

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa Indonesia memiliki peran dalam pergaulan antarbangsa. Hal tersebut membuat bahasa Indonesia ditempatkan sebagai salah satu bahasa yang dianggap penting dan juga ikut serta dalam penyelesaian berbagai konflik politik yang membuat banyak orang asing tertarik dan berminat untuk mempelajari bahasa Indonesia dengan berbagai tujuan, seperti dalam hal perdagangan, politik, seni budaya, wisata, maupun pendidikan.

Sejalan dengan peran bahasa Indonesia sebagai bahasa pergaulan antarbangsa, maka diselenggarakanlah program pengajaran bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di berbagai lembaga maupun yang dilaksanakan secara mandiri. Pembelajaran BIPA ini diikuti oleh pembelajar asing yang tentunya berasal dari berbagai negara dengan tingkatan kemampuan berbahasa Indonesia yang juga berbeda, maka dari itu perlu dilakukan sebuah perencanaan yang matang untuk mencapai pembelajaran BIPA yang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan salah satu hal yang paling penting dalam pembelajaran BIPA, karena melalui bahan ajar, pembelajar asing tidak hanya dapat memahami bahasa Indonesia, namun mengenal kebudayaan Indonesia melalui kondisi lingkungan, sosial, budaya, dan adat istiadatnya. Hal tersebut juga dapat membuat pembelajar BIPA semakin tertarik untuk mempelajari bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan agar pengajar BIPA mempersiapkan bahan ajar yang tepat demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Pada pada pelaksanaan pembelajaran, salah satu kesulitan yang dialami oleh pembelajar BIPA adalah memahami materi yang diberikan, hal tersebut disebabkan oleh pengadaan bahan ajar BIPA yang tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajar BIPA pada level tertentu. Ketidaksesuaian tersebut biasanya terletak pada teks yang terlalu panjang dan kosakata yang sulit untuk dipahami oleh pembelajar BIPA.

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

*PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya bahan ajar BIPA yang sengaja dirancang sesuai dengan kebutuhan dan tingkatan tiap pembelajar. Pembelajar BIPA pastinya memiliki karakteristik, kebudayaan, kebiasaan, pemahaman, dan juga bahasa yang berbeda, maka dari itu bahan ajar BIPA yang dibuat haruslah sesuai dengan tingkatan dan kebutuhan pembelajar BIPA tersebut.

Menurut Siroj (2012, hlm. 2), minat penutur asing yang besar untuk mempelajari bahasa Indonesia tidak diimbangi dengan pengadaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar BIPA. Hal tersebut dapat dilihat pengadaan bahan ajar yang terbatas, pembelajar BIPA kesulitan untuk mengakses dan membeli bahan ajar BIPA yang dapat menunjang pemahamannya terhadap bahasa Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut, Mustakim (2003) menyatakan bahwa belum ada bahan ajar BIPA yang memuat materi sekaligus memberikan pengetahuan akan kebudayaan Indonesia secara nyata. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Subektiningsih (2007) terhadap bahan ajar BIPA “Lentera Indonesia” terbitan Pusat Perbukuan, diketahui bahwa pelatihan dalam bahan ajar kurang bisa melatih keterampilan pembelajar BIPA dalam berkomunikasi karena pembelajaran pada keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak hanya terbatas pada pengantar pada latihan pemahaman.

Peneliti juga melakukan analisis terhadap beberapa bahan ajar yang telah ada.

Bahan ajar yang dianalisis yang dianalisis yaitu bahan ajar yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Pembelajar Asing (BIPA) di berbagai instansi. Buku pertama yang dianalisis adalah buku berjudul “Bahan Ajar BIPA” yang ditulis oleh Tim BIPA Balai Bahasa Bandung dan diterbitkan oleh Balai Bahasa Bandung pada tahun 2007.

Berdasarkan analisis pada bahan ajar BIPA ini, ditemukan beberapa kekurangan yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan bahan ajar BIPA pada penelitian kali ini yaitu belum ada spesifikasi tiap keterampilan bahasa, bahan ajar masih terfokus pada pemahaman kosakata, dan latihan didominasi oleh latihan menulis dan membaca, tidak ada latihan berbicara dan menyimak.

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Buku kedua yang peneliti analisis adalah bahan ajar BIPA berjudul “Sahabatku Indonesia” yang ditulis oleh Maesaroh, R. dan Ellis Reni Artyana dan diterbitkan oleh PPSDK pada tahun 2016.

Berdasarkan analisis pada bahan ajar BIPA ini, ditemukan beberapa kekekurangan yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan bahan ajar BIPA pada penelitian kali ini yaitu tidak ada ilustrasi gambar pada simakan, tidak ada kosakata, dan pengenalan budaya tidak berhubungan pada setiap teks.

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa bahan ajar BIPA, dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu bahan ajar BIPA adalah hal yang sangat penting. Peningkatan mutu dan kualitas bahan ajar BIPA ini dapat dilakukan dengan mengadakan pengembangan pada bahan ajar BIPA yang sudah ada.

Sukmadinata (2006, hlm. 169) mendefinisikan penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan cara untuk menghasilkan atau menyempurnakan produk yang telah ada, serta menguji keterpakaian produk tersebut. Pengembangan produk tersebut juga harus mempertimbangkan faktor kebudayaan, baik budaya bahasa maupun budaya pembelajar bahasa.

Penelitian pengembangan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari bahan ajar yang selama ini digunakan dalam pembelajaran BIPA serta memperbaikinya menjadi bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar BIPA khususnya pada tingkat menengah.

Demi terciptanya tujuan pembelajaran, perlu adanya pengadaan materi yang tepat juga sesuai dengan hal-hal yang sering pembelajaran BIPA temui dalam kehidupan sehari-hari. Bahan ajar BIPA harus memuat tema-tema yang tentunya tidak asing dan mudah dipahami oleh pembelajar BIPA. Ketersediaan kamus mini, ilustrasi gambar, dan pengenalan kebudayaan yang dibuat terkait dengan tiap simakan yang dibahas pada setiap unitnya juga menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam penyediaan bahan ajar BIPA. Ketersediaan bahan ajar BIPA yang

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan kebutuhan pembelajar BIPA diharapkan dapat membuat pembelajar BIPA mengikuti pembelajaran berjalan dengan lebih efektif.

Penggunaan bahan ajar yang tepat, memberikan kemudahan pembelajar BIPA untuk menguasai bahasa yang sedang dipelajarinya. Pembelajar BIPA dapat lebih memahami kebermaknaan materi yang dipelajarinya karena mereka mengalami langsung dalam kehidupan sehari-hari. Suatu buku teks harus mencerminkan sudut pandang yang jelas.

Disamping itu, menurut Rivanti, A. N. (2018) bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang memiliki susunan teratur, sistematis, jenisnya bervariasi dan kaya, menimbulkan daya tarik menampilkan gradasi dari berbagai segi, misalnya umum-khusus, sukar-mudah, hal tersebut akan memudahkan pembelajar dalam belajar. Pengajar dituntut untuk lebih kreatif untuk mengembangkan bahan ajarnya.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dari segi keilmuan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang pertama oleh Setyaningrum (2011) yang berjudul “Pengembangan Materi Menyimak dengan Media Audiovisual Level *Advanced* Berbasis Interkultural Untuk Pembelajar BIPA”. Penelitian ini menghasilkan produk berupa media audiovisual.

Penelitian ini menghasilkan deskripsi mengenai kajian produk yang telah dibuat meliputi topik, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, serta materi dan latihan yang mendeskripsikan mengenai implikasi pengembangan produk yang dimanfaatkan dengan pembelajaran menyimak untuk pembelajar BIPA level *advanced*.

Penelitian yang kedua oleh Prasetyo (2012) yang berjudul “Pemanfaatan Media *Adobe Captivate 5.5* Sebagai Media Pembelajaran dalam Pengajaran Menyimak Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA) Tingkat Dasar di Wisma Bahasa Indonesia.” Penelitian ini menghasilkan produk berupa multimedia *Adobe Captivate 5.5*.

Penelitian berikutnya berasal dari jurnal yang ditulis oleh Pangesti dan Wurionto (2018) berjudul “Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Lintas Budaya melalui Pendekatan Kontekstual Komunikatif”. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan bahan ajar BIPA berbasis lintas budaya dengan berfokus pada budaya lokal Malang melalui pendekatan kontekstual-komunikatif. Hasil penelitian ini berupa bahan ajar BIPA berbasis lintas budaya tingkat pemula yang menggunakan pendekatan kontekstual-komunikatif.

Penelitian terakhir merupakan jurnal yang ditulis oleh Sunarti dan Agustina (2019) berjudul “Lintas Budaya (Interkultural) dalam Pembelajaran Berbicara bagi Peserta BIPA Darmasiswa di Universitas Lampung”. Hasil penelitian ini berupa desain/perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran berbicara berbasis interkultural, khusus topik berbelanja di pasar tradisional. Budaya berbelanja yang dibelajarkan ialah budaya masyarakat Lampung dan Melayu pada umumnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, perbedaan pada penelitian ini terletak pada produk yang dihasilkan oleh peneliti. Jika pada penelitian sebelumnya, pengembangan lebih ditekankan pada pengembangan produk pembelajaran. Selain itu, terdapat juga pengembangan bahan ajar berbasis interkultural, namun sifatnya masih sangat umum karena mencakup seluruh keterampilan berbahasa, dan pada penelitian terakhir hanya berisi pengaplikasian pembelajaran yang berbasis intercultural. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian kali ini peneliti mengembangkan sebuah produk bahan ajar yang dikhususkan pada pembelajaran menyimak pada level B1 yang lebih menitikberatkan pada aktivitas pembelajar bisa dengan tetap mengaitkan pembelajaran dengan berbagai kebudayaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud mengembangkan bahan ajar menyimak pada pembelajar BIPA tingkat menengah yang sudah ada. Rasionalisasi peneliti memilih untuk mengembangkan bahan ajar menyimak BIPA karena belum ada yang meneliti dan mengembangkan bahan ajar menyimak dengan model ini, kemudian melihat kebermanfaatannya agar bisa digunakan kedepannya dengan baik oleh pengajar BIPA di berbagai lembaga pengajaran BIPA. Bahan ajar yang akan peneliti kembangkan akan sesuai dengan kurikulum, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahan ajar dipilih karena dianggap dapat mengatasi kelemahan sistem pengajaran tradisional, meningkatkan motivasi belajar, mewujudkan prinsip maju berkelanjutan, mewujudkan belajar berkonsentrasi, dan yang paling adalah bagaimana pemelajar asing dapat memahami bahasa Indonesia dengan mudah sekaligus memahmi dan menganal kebudayaan Indonesia sesuai dengan karakteristik pemahaman pembelajar BIPA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih judul penelitian yaitu **“Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

- 1) Bahan Ajar yang resmi dikeluarkan oleh beberapa lembaga pada materi tertentu kurang lengkap pada bagian tata bahasa. Selain itu catatan budaya yang ada di dalam buku tersebut kebanyakan tidak sesuai dengan topik yang dibicarakan pada teks menyimak. Hal tersebut membuat pemelajar asing kesulitan untuk memahami simakan dalam bahasa Indonesia.
- 2) Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk melatih pemelajar agar dapat dengan mudah memahami maksud atau isi dari pembicaraan baik dalam bentuk rekaman maupun langsung dari lawan bicara yang tentunya menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, kemampuan menyimak juga dapat memudahkan pemelajar asing untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan beberapa masalah di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana profil bahan ajar BIPA dalam pembelajaran menyimak?

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Bagaimanakah rancangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA?
- 3) Bagaimana proses pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA?
- 4) Bagaimana keterpakaian Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk ini menghasilkan produk berupa Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA. Hasil penelitian perlu diperoleh melalui pencapaian tujuan-tujuan, yaitu untuk:

- 1) memperoleh deskripsi profil bahan ajar BIPA dalam pembelajaran menyimak.
- 2) membuat rancangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA.
- 3) menghasilkan deretan data dari proses pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA.
- 4) memperoleh deskripsi keterpakaian Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA.

#### **E. Manfaat**

Penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat kepada banyak orang. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan bagaimana pengembangan bahan ajar, khususnya bahan ajar menyimak BIPA. Penelitian ini juga memberikan manfaat yaitu memberikan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti tentang pembuatan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA.

Penelitian mengenai “Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA” ini memberikan alternatif cara untuk memudahkan pengajar BIPA dalam mengajarkan bahasa Indonesia dengan cara

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

*PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau bahan yang lebih mudah dipahami oleh pembelajar BIPA khususnya pada level B1. Penelitian mengenai “Bahan Ajar Menyimak Berbasis Teori Aktivitas dan Interkultural bagi Pembelajar BIPA” ini memberikan kemudahan untuk pembelajar BIPA untuk lebih memahami bahasa Indonesia juga dengan memahami tuturan berbahasa Indonesia serta latar belakang budayanya.

Istiqomah Putri Lushinta, 2020

***PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENYIMAK BERBASIS TEORI AKTIVITAS DAN INTERKULTURAL BAGI PEMBELAJAR BIPA (PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT MENENGAH DI BALAI BAHASA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)